

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA DADU HURUF DENGAN BANTUAN**

**MODEL KARTU KATA PADA MURID**

**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS**

**DASAR II DI SLB NEGERI**

**PAREPARE**

**ANDI RISDAYANTI**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

**ABSTRAK**

**ANDI RISDAYANTI**. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Dadu Huruf Dengan Bantuan Model Kartu Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB Negeri Parepare.* Skripsi. Dibimbing oleh Drs. H. Agus Marsidi, M. Si. dan Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M. Pd. Jurusan Pendidikan Luar Biasa; Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang terjadi di SLB Negeri Parepare, dimana terdapat murid tunagrahita ringan kelas dasar II yang mengalami kesulitan dalam membaca suku kata dan kata. Rumusan masalah dalam penelitian adalah 1)bagaimanakah kemampuan membaca permulaan sebelum penggunaan *media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare, 2)bagaimanakah kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan *media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare, 3) apakah penggunaan media dadu huruf dengan bantuan model kartu katadapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II Di SLB Negeri Parepare. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah 1)untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum penggunaan *media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare, 2) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan *media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare, 3)untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan tes awal dan tes akhir. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik tes perbuatan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan suku kata dan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare sebelum penggunaan media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata berada dalam kategori tidak mampu. Sedangkan hasil kemampuan membaca permulaan suku kata dan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare setelah penggunaan media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata berada dalam kategori kurang mampu. Artinya ada peningkatan kemampuan membaca permulaan suku kata dan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Parepare melalui penggunaan media dadu huruf dengan bantuan model kartu kata, sehingga kemampuan membaca permulaan suku kata dan kata meningkat.

[1][2] [3] [4] [5] [6] [7][8] [9][10]

[1] W. Krismanto, A. Halik, and S. Sayidiman, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare,” *Publ. Pendidik.*, vol. 5, no. 3, 2015.

[2] Z. Zulfikar and L. Azizah, “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ma Negeri 1 Makassar,” *Eralingua J. Pendidik. Bhs. Asing dan Sastra*, vol. 1, no. 2, 2017.

[3] N. Nurhaedah, “PENGARUHTEKNIK MIND MIPPINGTERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM BILINGUAL PGSD FIP UNM,” *Publ. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, 2016.

[4] M. Mariona and A. K. Achmad, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA MAN 1 MAKASSAR,” *Eralingua J. Pendidik. Bhs. Asing dan Sastra*, vol. 1, no. 2, 2017.

[5] W. Krismanto, “Pendampingan Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Budaya Baca dan Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Parepare,” *Publ. Pendidik.*, vol. 7, no. 3, pp. 184–191, 2017.

[6] H. Herman, S. Saleh, and N. M. Islami, “Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak,” in *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 2017, vol. 2, no. 1.

[7] S. Sunarti, “KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI PADA SISWA KELAS V SD N 01 KARANGPANDAN KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2010-2011.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

[8] U. Uspitaningsih, “Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.” Universitas Negeri Makassar, 2014.

[9] S. SASMAYUNITA, “Hubungan antara Peguasaan Gagasan Utama dan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Tesis, Makassar.” Pascasarjana, 2014.

[10] H. Herman, “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Model Pembelajaran Savi Pada Siswa Kelas III di SDN Buring Kota Malang.,” *Tugas Akhir Jur. Seni dan Des. Sastra UM*, 2017.